PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Senin Tanggal: 08 April 2013 Halaman: 11

Kalah-Menang Lumrah, Parpol Wajib Jaga Kondusivitas

KPU Sosialisasi Pemilu Aman dan Damai

JOGJA - Setahun menjelang pemilihan umum (pemilu) 9 April 2014, Komisi Pemilihan Umum (KPU) melakukan sosialisasi serentak di seluruh Indonesia kemarin (7/4) pagi. Jalan sehat mewarnai sosialisasi di Jogjakarta.

KPU DIJ dan KPU Kota Jogja menggelar acara berbeda. KPU DIJ mengadakan jalan sehat yang dipusatkan di kantornya Jalan Timoho dengan melintasi sejumlah ruas jalan di sekitarnya. Sedangkan KPU Kota Jogja melakukan sosiaslisasi pemilu aman dan damai di Pasar Ngasem, Tamansari, Kraton, Jogja.

Wakil Wali Kota Jogja Imam Priyono (IP) hadir dalam sosialisasi di Pasar Ngasem. Dia mengajak seluruh kader partai politik bisa menjaga komitmen menciptakan pemilu yang aman dan damai. Parpol harus bisa mengendalikan seluruh simpatisan untuk turut serta dalam menjaga keamanan dan kenyamanan Kota Jogja.

"Jika melanggar kesepakatan ini, kami harapkan Panwaslu (Panitia Pengawas Pemilu) bisa menindak tegas," tutur Wawali dari PDI Perjuangan ini.

Imam mengungkapkan, keamanan dan kenyamanan selama pelaksanaan pemilu merupakan tanggung jawab semua parpol. Itu bukan hanya tanggung jawab KPU maupun panwaslu. "Semuanya, kalah dan menang adalah hal yang *lumrah*. Warga Kota Jogja yang berbudaya harus bisa menjaga keamanan ini," ajak dia.

Demi tercapainya pemilu yang aman dan damai, lanjut figur berkumis tebal tersebut, ketegasan panwaslu dan keadilan komisioner KPU Kota Jogja sangat diperlukan. Sebab, keamanan, kedamaian, dan kenyamanan dapat tercapai dengan ketegasan yang dilandasi sikap jujur dan adil dari pemegang otoritas pelaksana dan pemantau pemilu. "Tanpa ada kecurangan. Semua pasti bisa menerima apapun hasil dari pemilu nanti," jelasnya.

Ketua KPU Kota Jogja Nasrullah menjelaskan, pelaksanaan pemilu jujur dan adil memerlukan kesadaran pemilih. Yakni, masyarakat dalam memahami pemilu sebagai salah satu alat untuk perubahan.

"Kesadaran masyarakat akan terbangun dan Jogjakarta kembali menjadi barometer pemilu. Tidak hanya tingkat partisipasinya tetapi juga ketertiban dan tanggung jawab seluruh elemen masyarakat," jelas Nasrullah.

Menurutnya, kekhawatiran adanya data pemilih ganda atau tidak valid sangat mungkin tak akan terjadi. Ini karena KPU menggunakan kartu tanda penduduk (KTP) elektronik sebagai basis data pemilih. "Masyarakat yang memiliki KTP bisa mengikuti pemilu," terangnya.

Ketua KPU DIJ Any Rochyati menegaskan, secara nasional partisipasi pemilih sejak Pemilu 1999 mengalami kemerosotan. Pada Pemilu 1999 tingkat partisipasi pemilih mencapai 93 persen. Pada Pemilu 2004 turun menjadi 83 persen. Sedangkan Pemilu 2009 turun lagi menjadi 70 persen. "Pada Pemilu 2014 mendatang dikhawatirkan juga akan menurun," terangnya.

Khusus Jogjakarta, Any menilai bakal memenuhi target minimal 75 persen masyarakat DIJ menyalurkan hak pilihnya. "Dengan sosialisasi semacam ini, kami harapkan masyarakat sadar jika pemilu itu penting," terangnya.

Tak hanya KPU yang bersiap menghadapi pemilu. Partai politik juga terus melakukan persiapan.

Salah satunya adalah DPD Partai Amanat Nasional (PAN) Kota Jogja. Mereka menyelenggarakan *fit and proper test* terhadap para bakal calon anggota legislatif.

Tes tersebut dilakukan sebagai sarat utama bagi bakal calon anggota legislatif untuk menjadi calon di partai berlambang matahari biru itu. Tes ini sekaligus menjadi syarat untuk menentukan nomor urut dalam pencalonan.

"Penentuannya (nomor urut) memang dari proses ini," jelas Wakil Ketua DPD PAN Kota Jogja Ali Fahmi. **(eri/amd)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005